

ABSTRAK

Nama : Sarifudin
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Syariah Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator makroekonomi yang terdiri dari inflasi, jumlah uang beredar (M2), nilai tukar, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), dan harga minyak dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2015 hingga Desember 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel independen dan dependen, serta menggunakan software EViews 12 sebagai alat bantu analisis. Data yang digunakan berupa data sekunder bulanan yang diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Energy Information Administration (EIA). Hasil uji ARDL menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, variabel inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ISSI, sementara jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, dalam jangka panjang, jumlah uang beredar dan harga minyak dunia terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI, sedangkan inflasi dan BI Rate tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter dan dinamika global memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja saham syariah di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori investasi pada konteks pasar modal syariah serta menjadi referensi strategis bagi investor, regulator, dan pembuat kebijakan dalam memahami sensitivitas pasar saham syariah terhadap perubahan makroekonomi.

Kata Kunci: Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), indikator makroekonomi, inflasi, jumlah uang beredar (M2), nilai tukar, BI Rate, harga minyak dunia, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), pasar modal syariah.

ABSTRACT

Name : Sarifudin
Study Program : Islamic Economics
Title : The Impact of Macroeconomic Factors on Indonesian Sharia Stock Prices

This study aims to analyze the influence of macroeconomic indicators consisting of inflation, money supply (M2), exchange rate, Bank Indonesia reference interest rate (BI Rate), and world oil prices on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the period January 2015 to December 2024. This study employs a quantitative approach using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method to examine short-term and long-term relationships between independent and dependent variables, utilizing EViews 12 software as an analytical tool. The data used are monthly secondary data obtained from official publications of Bank Indonesia, Statistics Indonesia (BPS), Financial Services Authority (OJK), and Energy Information Administration (EIA). The ARDL test results show that in the short term, inflation and exchange rate variables have negative and significant effects on ISSI, while money supply has a positive and significant effect. Meanwhile, in the long term, money supply and world oil prices are proven to have positive and significant effects on ISSI, while inflation and BI Rate do not show significant effects. These findings indicate that monetary policy and global dynamics play important roles in influencing the performance of sharia stocks in Indonesia. This research contributes to the development of investment theory in the context of Islamic capital markets and serves as a strategic reference for investors, regulators, and policymakers in understanding the sensitivity of sharia stock markets to macroeconomic changes.

Keywords: *Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), macroeconomic indicators, inflation, money supply (M2), exchange rate, BI Rate, world oil prices, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Islamic capital market.*